



Pengaruh Zakat terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Pipi Sumanni Manullang¹, Nofinawati², Jumi Atika³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

JL. H.T. Rizal Nurdin, Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan – Sumatera Utara

Email: nofinawati@iain-padangsidimpun.ac.id

Abstrak

Adanya kenaikan maupun penurunan zakat yang diikuti oleh rasio *Net Profit Margin* (NPM), dimana hal ini tidak sesuai dengan teori. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t). Hasil penelitian dengan persamaan $NPM = 5,299 - 0,135 X + 0,066$ dan data R Square adalah 0,131 atau 13,1%, hal ini berarti variabel zakat menerangkan bahwa variabel rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dipengaruhi sebesar 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk hasil uji t ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci : Rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan Zakat

Abstract

There is an increase or decrease in zakat followed by the ratio of *Net Profit Margin* (NPM), which is not in accordance with the theory. The purpose of this study was to determine the effect of zakat on the ratio of *Net Profit Margin* (NPM) at PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The data source used is secondary data. The analytical tools used are descriptive statistics, normality test, linearity test, simple linear regression test, coefficient of determination, and partial regression coefficient test (t test). The results of the study with the equation $NPM = 5,299 - 0.135 X + 0.066$ and the R Square data is 0.131 or 13.1%, this means that the zakat variable explains that the *Net Profit Margin* ratio (NPM) in PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. influenced by 13.1%, while the remaining 86.9% is influenced by other variables not included in this research model. For the t test results, there is a significant influence between zakat and the ratio of *Net Profit Margin* (NPM).

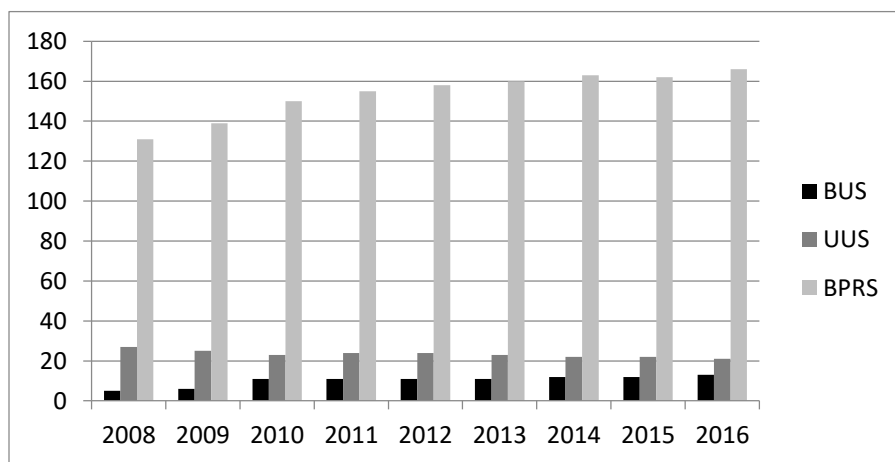
Keywords: *Net Profit Margin* Ratio (NPM), and Zakat

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis bank di Indonesia ditandai dengan jumlah bank yang semakin banyak. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya (Kasmir : 2008).

Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah (Sjahdeini : 2014). Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 dikeluarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Angka 7 Undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah disebut Bank Syariah (Sjahdeini : 2014). Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-undang tentang Perbankan Syariah, bank-bank syariah pun mulai muncul dan berkembang di Indonesia, seperti yang terlihat pada grafik berikut ini:



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Peneliti mengemukakan bahwa perkembangan Bank Syariah di Indonesia berdasarkan gambar 1 di atas yaitu Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2008 berjumlah 5 Bank Umum Syariah (BUS), tahun 2009 bertambah menjadi 6 Bank Umum Syariah (BUS), sedangkan pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 berjumlah 11 Bank Umum Syariah (BUS), adapun pada tahun 2014 hingga tahun 2015 hanya berjumlah 12 Bank Umum Syariah (BUS), kemudian pada tahun 2016 bertambah menjadi 13 Bank Umum Syariah (BUS), perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) ini diikuti oleh Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dimana dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 perkembangan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami penambahan.

Pada saat banyaknya Bank Syariah yang muncul dan membuka cabang-cabang di berbagai daerah, salah satunya adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. merupakan salah satu bank umum syariah yang terbesar di Indonesia. Pertumbuhan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. ditandai dengan pertumbuhan asetnya, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Pertumbuhan Aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
(dalam triliunan rupiah)

No.	Tahun	Total Aset
1	2013	63,97
2	2014	66,96
3	2015	70,37
4	2016	78,83

Sumber: www.banksyariahmandiri.co.id.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2016 pertumbuhan aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mengalami kenaikan. Aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2013 sebesar 63,97 triliun, mengalami peningkatan di tahun 2014, 2015 dan 2016 sebesar 66,96 triliun, 70,37 triliun dan 78,83 triliun, dengan sistem syariahnya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. berhasil menunjukkan kinerja yang baik.

Kinerja suatu perusahaan dapat di lihat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba serta laporan-laporan keuangan lainnya (Munawir : 2007). Oleh karena itu, pentingnya peranan akuntansi diperlukan dalam proses perhitungan hasil laba dan jumlah aset, salah satunya untuk mengetahui kemampuan zakat suatu perusahaan tersebut.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Kewajiban zakat memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan rukun Islam lainnya. Jika shalat merupakan kewajiban badaniyah maka zakat merupakan kewajiban yang dikenakan pada harta kekayaan setiap muslim. Al-Qur'an menyatakan bahwa zakat itu diambil dari setiap harta yang kita miliki, seperti dikemukakan dalam surah at-Taubah: 103 dan juga diambil dari setiap hasil usaha yang baik dan halal, seperti juga digambarkan dalam surah al-Baqarah: 267 (Hafidhuddin : 2002). Begitu juga dengan landasan hukum kewajiban zakat pada perusahaan adalah seperti yang termaktub dalam surah at-Taubah: 103 dan al -Baqarah: 267. Nisab zakat perusahaan sama dengan nisab zakat perdagangan dan sama dengan nisab zakat emas dan perak. Menurut pendapat yang mu'tamar (akurat), 20 misqal itu sama dengan 85 gram emas (Hafidhuddin : 2002).

Kewajiban zakat perusahaan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana bank syariah wajib mengeluarkan zakat yang dijelaskan pada Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara wajib zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan (Hafidhuddin : 2002). Kemampuan zakat perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang bukan hanya sekedar dinyatakan dalam bentuk angka-angka persentase, akan tetapi melalui zakat dapat diketahui bagaimana kinerja suatu perusahaan, yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan (Muhammad : 2002). Adapun laba yang dimaksud adalah laba sebelum zakat. Penelitian ini berkaitan dengan laba bersih, berarti semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah laba bersih yang didapat perusahaan.

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungannya terhadap usaha selama satu periode tertentu (Skousen, dkk : 2001). Menurut (Pandia : 2012) laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau dengan menghitung profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank antara lain rasio *Return On Asset* (ROA), rasio *Return On Equity* (ROE), rasio biaya operasional, dan rasio *Net Profit Margin* (NPM) (Dendawijaya : 2009).

Pada penelitian ini rasio yang digunakan peneliti adalah Rasio *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya (Dendawijaya : 2009). Dalam

penelitian ini, Rasio NPM akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih serta hubungannya dengan zakat. Berikut data zakat dan rasio NPM PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. pada tahun 2002-2016 sebagai berikut:

Tabel 2
Zakat dan Rasio NPM
Tahun 2002-2016

Tahun	Zakat (dalam rupiah)	Rasio NPM (dalam persen)
2002	1.085.666.825	33,02
2003	612.504.375	11,52
2004	396.000.000	32,84
2005	2.586.171.000	17,50
2006	2.095.482.000	13,67
2007	1.640.000.000	16,84
2008	2.886.379.952	11,31
2009	15.764.575.726	14,05
2010	14.582.880.512	15,12
2011	19.177.801.129	14,61
2012	28.131.606.834	17,20
2013	22.662.472.354	11,96
2014	2.815.220.867	12,42
2015	9.592.982.099	11,44
2016	11.146.263.639	5,03

Sumber: www.banksyariahmandiri.co.id. (data diolah)

Dapat dilihat dari tabel di atas perkembangan zakat dan rasio NPM dari tahun 2002-2016 mengalami fluktuatif. Perkembangan zakat pada tahun 2003 mengalami penurunan, dan hal tersebut diikuti oleh penurunan rasio NPM, tahun 2004 zakat kembali mengalami penurunan dan rasio NPM mengalami kenaikan, pada tahun 2005 zakat naik dan rasio NPM turun, pada tahun 2006 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami penurunan, pada tahun 2007 zakat mengalami penurunan dan rasio NPM mengalami kenaikan. Sebaliknya pada tahun 2008 zakat mengalami kenaikan dan rasio NPM menurun.

Tahun 2009 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami kenaikan. Sedangkan tahun 2010 zakat turun dan rasio NPM naik. Tahun 2011 zakat naik dan rasio NPM mengalami

penurunan, tahun 2012 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 sama-sama mengalami penurunan, pada tahun 2014 zakat turun dan rasio NPM naik. Sedangkan tahun 2015 dan 2016 zakat mengalami kenaikan dan rasio NPM mengalami penurunan.

Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwa terjadi kenaikan zakat yang diikuti dengan penurunan rasio NPM seperti tahun 2005, 2008, 2011, 2015 dan 2016 serta terjadi penurunan zakat yang diikuti oleh kenaikan rasio NPM seperti tahun 2004, 2007, 2010 dan 2014. Adapun pada tahun 2006 dan 2013 zakat dan rasio NPM sama-sama mengalami penurunan, serta pada tahun 2009 dan 2012 sama-sama mengalami kenaikan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan *website* www.ojk.go.id, Bank Indonesia dengan *website* www.bi.go.id, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan *website* www.syariahamandiri.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai Juni 2017.

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi (Ruslan : 2004). Maksudnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistic (Azwar : 2004).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain) (Arikunto : 2006). Peneliti menggunakan data statistik yang diambil dari *website* www.ojk.go.id, www.bi.co.id, dan www.syariahamandiri.co.id. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yaitu data pada tahun 2002-2016.

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau Penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus (Arikunto : 2006). Sejalan dengan pernyataan tersebut Iqbal Hasan menyatakan populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut analisis atau elemen

populasi (Hasan : 2008). Adapun populasi dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mulai tahun 1999 sampai tahun 2016.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti” (Arikunto : 2006). Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 2013). Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 2013).

Instrumen pengumpulan data akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data disebut instrumen penelitian. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data, adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22* sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data-data penelitian seperti *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain (Priyanto : 2012). Pada penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Uji Normalitas, Uji normalitas adalah untuk melihat apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal (Priyatno : 2014). Uji linearitas, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Priyatno : 2014). Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu independen dengan satu variabel

dependen, serta antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = NPM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Zakat

e = Kesalahan dalam memprediksi nilai Y

Koefisien Determinasi (R^2), koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro : 2013). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian, jika H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan jika H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. didirikan tanggal 8 September 1999 dan secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya

mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Hasil Estimasi

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Hasil analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain. Pada penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum, mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Descriptive Statistics

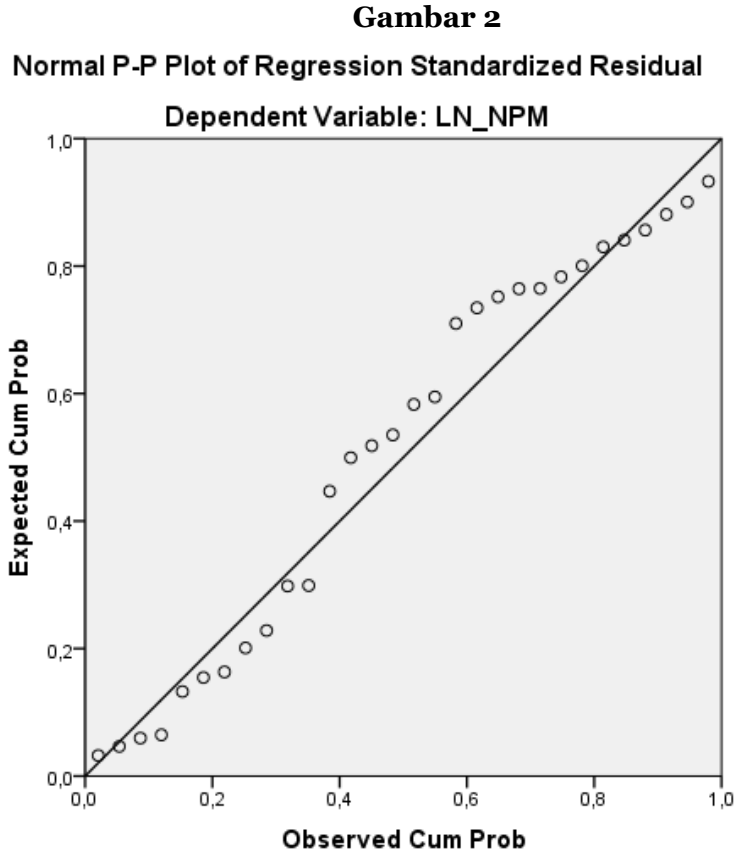
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LN_ZAKAT	30	19,54	24,06	22,0379	1,28607
LN_NPM	30	1,36	3,21	2,3254	,47880
Valid N (listwise)	30				

Dari output di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel rasio NPM jumlah data (N) adalah 30, jumlah minimum 1,36, jumlah maksimum 3,21 sedangkan jumlah rata-rata adalah 2,3254 dan standar deviasi adalah 0,47880. Untuk variabel zakat jumlah data (N) 30, jumlah minimum adalah 19,54, jumlah maksimum adalah 24,06 sedangkan jumlah rata-rata adalah 22,0379 dan standar deviasi adalah 1,28607.

Jadi, secara deskriptif nilai minimum rasio NPM lebih kecil dari zakat, selanjutnya nilai maksimum zakat lebih besar dari rasio NPM, dan nilai rata-rata zakat lebih besar dari rasio NPM, serta nilai standar deviasi zakat lebih besar dari rasio NPM.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode grafik untuk mengetahui kenormalan suatu data, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual* sebagai berikut:



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel rasio NPM (Y) berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, berikut data output uji linearitas:

Tabel 4
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_NPM * Between (Combined)	6,637	25	,265	98,281	,000
LN_ZAKAT Groups Linearity	,873	1	,873	323,266	,000
Deviation from Linearity	5,764	24	,240	88,907	,000
Within Groups	,011	4	,003		
Total	6,648	29			

Dari output dia atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel zakat dan rasio NPM terdapat hubungan yang linear.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,299	1,447		3,661	,001
	LN_ZAKAT	-,135	,066	-,362	-2,058	,049

a. Dependent Variable: LN_NPM

Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$NPM = 5,299 + (-0,135) \text{ Zakat} + 0,066$$

$$NPM = 5,299 - 0,135 \text{ Zakat} + 0,066$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan yaitu nilai konstanta sebesar 5,299; artinya jika zakat nilainya 0, maka NPM nilainya adalah 5,299 satuan. Koefisien regresi variabel zakat bernilai negatif yaitu -0,135; artinya jika setiap peningkatan zakat sebesar 1 satuan, maka NPM akan menurun sebesar 0,135 satuan. *Standart Error* sebesar 0,066, berarti kesalahan dalam memprediksi nilai Y sebesar 0,066 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen yaitu zakat terhadap variabel dependen yaitu rasio NPM.

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,100	,45414

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (zakat) terhadap variabel dependen (rasio NPM) sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berikut tabel regresi secara parsial (Uji t):

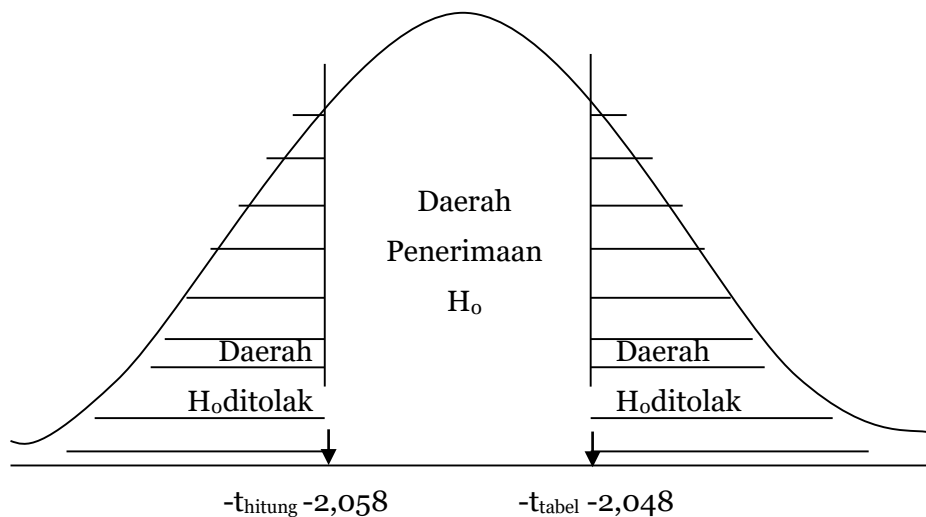
Tabel 7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,299	1,447		3,661	,001
	LN_ZAKAT	-,135	,066	-,362	-2,058	,049

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ (-2,058 < -2,048) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Agar lebih jelas berikut akan ditunjukkan kurva uji t untuk menunjukkan pengaruh zakat terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Gambar 3
Hasil Kurva Uji t Variabel Zakat



Kriteria pengujian dua pihak yaitu “ jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,058 < -2,048$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak seperti yang terlihat pada kurva t, t_{hitung} berada di daerah H_0 ditolak. Artinya variabel zakat berpengaruh terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang baik antara zakat (X) terhadap rasio NPM (Y), dalam hal ini nilai R^2 sebesar 0,131 atau 13,1%. Artinya menunjukkan adanya hubungan zakat terhadap rasio NPM. Kemudian uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NPM = 5,299 - 0,135 \text{ Zakat} + 0,066$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 5,299; artinya jika zakat nilainya 0, maka NPM nilainya adalah 5,299. Koefisien regresi variabel zakat bernilai negatif yaitu -0,135; artinya jika setiap peningkatan zakat sebesar 1 satuan, maka NPM akan menurun sebesar 0,135 satuan. *Standart Error* sebesar 0,066, berarti kesalahan dalam memprediksi nilai Y sebesar 0,066 satuan.

Berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t), nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,058 < -2,048$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri

Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Muhammad, bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan mengenai zakat telah dijelaskan pada bab pembahasan sebelumnya, bahwa zakat itu berarti tumbuh (*numuwu*) dan bertambah (*ziyadah*), zakat juga sering dikemukakan untuk makna *thaharah* (suci) serta al-barakah (berkah). Pada penelitian ini zakat merupakan salah satu pengeluaran yang wajib ditunaikan sehingga akan mengurangi laba bersih. Sungguhpun demikian seseorang atau badan yang mengeluarkan zakat bukan berarti mengurangi makna zakat itu sendiri, akan tetapi dia berarti telah membersihkan diri dan jiwanya dari sifat kikir, serta telah membersihkan hartanya. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Rika Febby Rhamadhani, dengan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari zakat terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel zakat perusahaan 0,021 lebih kecil dari 0,05 (Ramadhani : 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Terhadap Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.” maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan spss versi 22.00 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,058 sedangkan t_{tabel} -2,048, oleh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,058 < -2,048$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara zakat dengan rasio NPM. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh terhadap rasio NPM pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberi saran yang semoga bermanfaat bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan penelitian selanjutnya yaitu diharapkan bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dapat lebih meningkatkan kemampuan zakat dan laba perusahaan, karena jika zakat dan laba perusahaan tinggi berarti perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Mengingat bahwa zakat adalah sebagai pengeluaran, bukan berarti mengurangi makna zakat itu sendiri, akan tetapi dia berarti telah membersihkan diri dan jiwanya dari sifat kikir, serta telah membersihkan hartanya. Variabel bebas adalah masalah penting dalam mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Anggi Kristanti, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung”, skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bogor, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Budy Setiyanto, dkk., *Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinerji Pustaka Indonesia, 2012.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- _____, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Jakarta: PT Pustaka Quantum, 2001.
- In Nurulita, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”, skripsi, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2009.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistic 2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 1, No 1 Tahun 2020
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- _____, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- K.Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Murasa Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perpekstif Ekonomi Islam*, Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2005.
- Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Pebri Anggayana, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Net Profit Margin di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat”, skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*, Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabig, 2009.
- Rika Febby Rhamadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”, dalam *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Rosana Puspasari dan Imron Mawardi, "Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah." dalam *jurnal JESTT*, Volume 1, No. 7, Desember 2014.

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabig, 2009.

Soemarso S. R., Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012.

Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2016.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.

Syekhul Hadi Permono, *Sumber-sumber Penggalan Zakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat.

Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan OPSI, Tetapi SOLUSI*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Wahbah Al-Islami Adilatuh, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.

JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 1, No 1 Tahun 2020
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

Yohani dan M. Yusuf, “Pengaruh Zakat, Infaq, dan Shodaqoh terhadap Laba Pada Perbankan Syariah Indonesia”, *Jurnal Majalah Neraca*, Volume 10, No.2, Desember 2015.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Bogor: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 1996.